

S
332.1707
Lim
β
(05202)
2005

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**



SKRIPSI

**PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
SEBELUM DAN SETELAH DIKELUARKANNYA PSAK No. 59**



13553/
13914

Oleh :
DEVY LIMARYANTI
01013130037

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
INDRALAYA

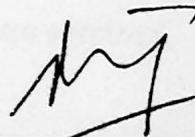
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEVY LIMARYANTI
NIM : 01013130037
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI
SEBELUM DAN SETELAH DIKELUARKANNYA
PSAK No. 59

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : 5 DESEMBER 2005

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Kencana Dewi, Ak, Msc

TANGGAL : 5 DESEMBER 2005

PEMBIMBING II



Aspahani, SE, Ak., MM

Motto

" Hidup adalah jihad dan didalam jihad itulah ada hidup "

Kupersembahkan kepada :

- ☞ **Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW**
- ☞ **Agamaku Islam**
- ☞ **Ibu dan Ayahku**
- ☞ **Ikhwan dan Akhwat BO Ukhuwah**
- ☞ **Sahabat dan kawanku tercinta**
- ☞ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman..

Adapun latar belakang penulisan skripsi adalah dalam rangka untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. Sebagai perwujudan dari ketetapan tersebut, penulis menyusun dan mengajukan judul “ Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Setelah Dikeluarkannya PSAK No. 59”.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari bahwa dengan adanya bimbingan, bantuan dan dorongan serta petunjuk semua pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran hingga terselesainya skripsi ini.

Segegap daya dan upaya telah Penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan hasil yang baik. Namun dengan keterbatasan kemampuan yang ada sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak

kekurangannya. Oleh karena itu, Penulis sangat berterima kasih dan tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran atas kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Dan hanya kepada Allahlah kita semua akan kembali.

Palembang, November 2005

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada Penulis, selama kuliah, penyelesaian skripsi ini sampai tamat dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya.

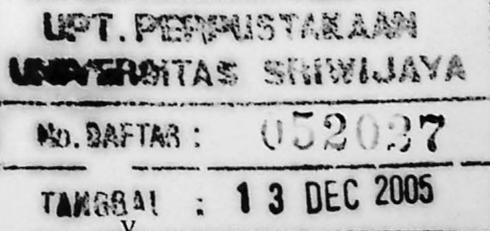
Adapun penghargaan dan ucapan terima kasih ini Penulis tujukan kepada :

1. **Bapak prof. Dr. H. Zainal Ridho Djakfar** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Dr. Syamsurijal AK**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, Ak, Msc** , selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengawasan dan petunjuk mulai dari awal kuliah, proses penyelesaian skripsi ini sampai penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Ibu Dra. Inten Mutia, Ak, M.Acc**, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam dukungan moril dan memberikan bimbingan dan nasihat dari awal sampai akhir proses penyelesaian skripsi ini.
5. **Bapak Aspahani, SE, Ak, MM, dan Bapak M. Nasai, SE, Ak, Mafis** selaku Anggota Panitia Ujian Komprehensif yang telah menguji dan memberikan nasihat untuk perbaikan skripsi ini serta memberikan pengetahuan tambahan mengenai bank syariah.
6. **Pak Sanurwin, Pak Mukhtarudin, Pak Rachmat, Pak Dewa, Pak Sulaiman, Pak Beki, Pak Tanzil, Pak Ubai, Pak Noviar, Pak Arista, Ibu Rochmawati, Ibu Yulia, Ibu Dewi Rina, Ibu Emil, Ibu Relasari, Ibu Erma**, serta seluruh dosen di lingkungan FE UNSRI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, keikhlasan dan kesabaran selama mengajari kami.

7. **Buat Ayuk Lia**, yang sudah sabar dan berlapang hati untuk ngurusi KHS, KRS n len-laen punyo aku dan budak-budak AK lainnyo.
8. **Ibu dan Ayah serta Kakak, Mbak, Ayuk dan Keponakanku Huuri**. Sungguh, takkan bisa ku membalas semua jasa kalian. Cukuplah Allah sebagai tempat kita memohon karunia, kasih sayang dan perlindungan-Nya untuk keluarga kita.
9. **My second "Family"**. Semoga ukhuwah kita terus terjalin. Terus bergerak dan saling menguatkan serta saling menasihati dalam kebaikan dan mengkritik untuk perbaikan yang lebih baik *Jazakillah khoironkatsiron wa Ana Uhibbuna Fillah*.
10. Keluarga besar **BO UKHUWAH FE UNSRI**. Afwan atas segala perilaku yang tidak berkenan selama ini dan terus berjuang sampai hari yang dijanjikan Allah tiba. Allahuakbar...Allahuakbar... Allahuakbar!
11. Buat Sahabatku, **Mbak Yu Am**, mokasich nian atas persahabatan selama iini, nasihat, dorongan dan mokasich juga buat galak ngajari aku. Tetap Bersemangat dan jangan terlalu dipikirkan masalah itu...tu. Allah mempunyai Ketetapan yang Paling Baik untuk kita.
12. Buat sahabatku **Ayuk Nur**, selesai juga kito yuk, jadi SE. Yuk everything is under u`r control !!!
13. Buat kawan-kawanku **akuntansi 2001**, yang belum tamat terus bejuang Ye...!!, dan kalo ado kabar baek apo buruk, kabar-kabari, siapa tahu la tamat begawe belum, laju buka tarub (jangan bepikir macem-macem dulu, maksudnyo tu kalo dio nak bejualan..... Mun nak yang itu alhamdulillah..., nyusul meri).
14. Buat **adek2 tingkat** (Ak '02: alen, yessy, maul, leni, Diana, titin dll, trus...Ak'03:atun, desi, tri,ely dan adek2 mentoring...truuussss Ak'04: ewik,yuan,ucup, santy,dayang,deby,zainah,anita,nanda dll maaf alhir batin) n buat **ayuk2 tingkat** (Mbak lia, irma, rahmi, ani, henny, jusma dll makasich dukungan, semangat, pengalaman, pengetahuan n kesabarannyo)
15. Dan buat lain2 yg tlah membantu&mendo'akanku Jazakillahkhoironkatsiron.....

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.6.1 Ruang Lingkup Permasalahan	9
1.6.2 Objek Penelitian	9
1.6.3 Metode Pengumpulan Data	10
1.6.4 Analisis Data	10
1.7 Sistematika Pembahasan	11



BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Definisi Bank Secara Umum	12
2.2 Definisi dan Karakteristik Bank Syariah	14
2.3 Pembiayaan	17
2.3.1 Produk Pembiayaan	17
2.3.2 Proses Pembiayaan	20
2.4 Akuntansi Perbankan Syariah	37
2.4.1 Definisi Akuntansi Secara Umum	37
2.4.2 Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi	38
2.4.3 Karakteristik Akuntansi Perbankan Syariah	41
2.4.3.1 Prinsip Umum Akuntansi Syariah	41
2.4.3.2 Tujuan Akuntansi Keuangan Bank Syariah	42
2.4.3.3 Pemakai dan Kebutuhan Informasi Bank Syariah	43
2.4.3.3 Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah	43
2.4.3.5 Laporan Keuangan Bank Syariah	44
2.5 Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan	
Berdasarkan PSAK No. 59	47
↳ Musyarakah	47
↳ Murabahah	51
 BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	 56
3.1 Gambaran Singkat Organisasi Bank Syariah Mandiri	56
3.1.1 Sejarah Ringkas	56
3.1.2 Visi dan Misi Serta Budaya Perusahaan	58
3.2 Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	60
3.3 Kebijakan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri	66
3.4 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	67

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum Dikeluarkannya PSAK No.59	82
4.1.1 Musyarakah	82
4.1.2 Murabahah	86
4.2 Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Setelah Dikeluarkannya PSAK No.59	89
4.2.1 Musyarakah	89
4.2.2 Murabahah	94
4.3 Perbedaan Perlakuan dan Pelaporan Pada Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	100
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

		Halaman
SKEMA 1	PROSES PEMBIAYAAN	36
SKEMA 2	PEMBIAYAAN MUSYARKAH	48
SKEMA 3	PEMBIAYAAN MURABAHAH	52

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
GAMBAR 1	STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH MANDIRI	67
TABEL 1	BUKAN BANK DAN BANK	12
TABEL 2	PERSYARATAN PEMBIAYAAN	47
TABEL 3	PERSYARATAN MURASAHAH	64

DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL 1	PERBEDAAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DAN BANK	12
TABEL 2	PERSYARATAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	62
TABEL 3	PERSYARATAN MURABAHAH	64

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 KUESIONER
- LAMPIRAN 2 NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2001
- LAMPIRAN 3 NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2003

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

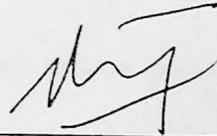
LEMBAR PERSETUJUAN BAB I

NAMA : DEVY LIMARYANTI
NIM : 01013130037
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL : PERLAKUAN DAN PELAPORAN
PRODUK PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
SEBELUM DAN SETELAH
DIKELUARKANNYA PSAK No.59

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

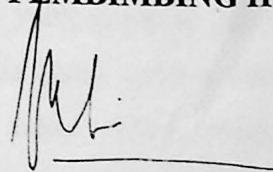
Tanggal:



Dra. Hj. Kencana Dewi, Ak, Msc

PEMBIMBING II

Tanggal:



Dra. Inten Mutia, Ak, M. Acc

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam melakukan aktivitas ekonomi yang terjadi dalam pembangunan nasional saat ini sangat pesat. Berbagai penduduk di berbagai pulau di Indonesia melakukan transaksi-transaksi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti adanya pinjaman kredit bagi usaha kecil dan menengah atau hanya untuk konsumsi pribadi dan lain sebagainya. Adanya kemajuan dalam aktivitas ekonomi, menyebabkan banyak orang mencari alternatif pembayaran ataupun mendapatkan pinjaman dan tujuan lainnya dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh bank-bank yang ada di Indonesia.

Bank-bank yang ada di Indonesia tersebut kepemilikannya dapat dimiliki oleh pihak swasta maupun milik pemerintah dalam bentuk BUMN ataupun BUMD. Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan, definisi bank adalah :

“ Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa jalur pembayaran dan peredaran uang “.

Dari definisi bank tersebut, bank sangat membantu dalam proses pemerataan dan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, ada dua jenis perbankan yaitu perbankan yang bergerak secara konvensional dan prinsip syariah, walaupun secara resmi bank secara prinsip syariah belum ada deregulasi yang mengaturnya. Bank yang pertama kali bergerak dalam bidang syariah adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri tahun 1991. Namun, sejak terjadinya krisis yang terjadi sekitar tahun 1997, menyebabkan perekonomian Indonesia goyah. Salah satunya yang banyak gulung tikar adalah dari sektor perbankan, terutama sektor perbankan yang bergerak berdasarkan

konvensional atau dengan sistem bunga. Sedangkan bank yang bergerak secara syariah justru mengalami peningkatan dan tidak terpengaruh krisis, sehingga ada tuntutan dari masyarakat untuk mencari alternatif sistem ekonomi yang lebih baik yaitu ekonomi Islam.

Hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan perbankan umum yang bergerak berdasarkan prinsip syariah. Jumlah bank umum syariah telah meningkat dari hanya satu bank umum syariah dan 78 BPRS pada tahun 1998 menjadi 2 bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, 3 unit usaha syariah (UUS), dan 81 BPRS pada akhir tahun 2001. Jumlah kantor cabang dari bank umum syariah dan UUS dari 26 telah meningkat menjadi 51 kantor. Dari sisi aset, sistem perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat yaitu sebesar 74% per tahun selama kurun waktu 1998 sampai 2001 (nominal dari Rp 479 miliar pada tahun 1998 menjadi Rp 2.718 miliar pada tahun 2001). Dana pihak ketiga telah meningkat dari Rp 392 miliar menjadi Rp 1.806 miliar. Sistem perbankan syariah telah pula mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan¹. Pesatnya pembukaan cabang syariah oleh bank konvensional didukung oleh Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dalam pasal 1 ayat 13 yaitu Bank Syariah adalah bank umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Banyaknya pendirian bank syariah dibarengi juga bertambah luas dan kompleknya transaksi-transaksi yang terjadi pada perbankan syariah yang ada di Indonesia, seperti giro, tabungan dan kredit yang dapat juga ditemui pada perbankan konvensional. Namun, ada transaksi-transaksi tertentu yang tidak ditemui pada perbankan konvensional seperti transaksi syariah, gadai syariah, pinjaman kebajikan, murabahah dan lain sebagainya. Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yakni²:

¹<http://www.pikiran-rakyat.com>; *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Menuju Ekonomi Syariah Sesungguhnya*, 5 April 2003, pkl 21:00

². Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Zikrul Hakim, 2003, hal 60

1. Produk Pembiayaan. Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Produk pembiayaan ini dapat dibagi dalam dua bagian besar yaitu:
 - a. Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan bukan untuk tujuan usaha dan biasanya untuk memenuhi kebutuhan perorangan.
 - b. Pembiayaan Produktif yaitu pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan usaha dan dapat berbentuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.
2. Produk Dana. Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat.
3. Produk Jasa. Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan tanpa exposure pembiayaan.

Dari tiga jenis produk-produk tersebut dapat diambil contoh transaksi pada produk pembiayaan yaitu Murabahah. Transaksi Murabahah biasanya terjadi untuk pembeli yang mengalami kekurangan dana untuk pembelian suatu objek tertentu dengan pembayaran secara tunai. Pada transaksi ini, bank syariah memberlakukan sistem pembayarannya secara angsuran atau cicilan dengan tingkat margin tertentu. Secara umum, transaksi tersebut sama dengan transaksi yang terjadi pada bank konvensional, namun ada beberapa perbedaan prinsip yaitu:

1. Proses yang terjadi adalah adanya perpindahan kepemilikan yang jelas antara masing-masing pihak yang terlibat.
2. Pada transaksi Murabahah, nilai angsuran tidak mengalami perubahan nilai angsuran atau cicilan seperti pada perbankan konvensional. Karena transaksi ini berdasarkan pada harga barang ditambah keuntungan yang diinginkan bank syariah, bukan berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku pada perbankan konvensional.

Hal tersebut menyebabkan badan lembaga keuangan ini memerlukan suatu standar akuntansi keuangan yang khusus mengatur tentang akuntansi untuk

perbankan syariah. Karena Menurut Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H mengemukakan bahwa tidak ada jaminan berdasarkan undang-undang maupun ketentuan Bank Indonesia bahwa cabang khusus syari'ah dari Bank Umum Konvensional untuk tidak sampai mencampurkan antara dana halal dan dana haram bagi kegiatan pembiayaannya yang harus berdasarkan prinsip syariah³.

Akuntansi perbankan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah yang harus berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam beberapa hal diakui keberadaan akuntansi konvensional masih dapat diandalkan dalam praktik ekonomi syariah, tetapi ada hal-hal yang sangat prinsip dalam praktik ekonomi syariah yang tidak cukup apabila hanya mengacu pada akuntansi konvensional seperti dalam penekanan kewajiban zakat dan pemenuhan pada amanah. Pemenuhan amanah ini merupakan esensi penting pada sebuah akuntansi syariah, yang tidak hanya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga praktik ekonomi syariah dapat dijalankan secara komprehensif dan tidak terdistorsi oleh hal-hal yang menyimpang dari ketentuan syariah dan yang terpenting lagi adalah laporan keuangan (akuntansi syariah) harus dapat dijadikan benteng dalam pemenuhan ketentuan syariah⁴.

Ikatan Akuntan Indonesia yang berwenang dalam mengeluarkan kebijakan akuntansi di Indonesia, mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 “ Akuntansi Perbankan Syariah “ yang dikeluarkan tanggal 1 Mei 2002 dan mempunyai tanggal efektif 1 Januari 2003. Hal ini diharapkan menjadi pedoman dalam pelaksanaan operasional akuntansi pada bank syariah yang ada di Indonesia, walaupun tidak menutup kemungkinan tetap menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

³ . ~~Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini~~ , ~~S.H.~~ *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, 1999, hal 156

⁴ . Nur Hidayat, “ Laporan Keuangan: Basis Implementasi Amanah “, *Media Akuntansi*, Ed 27/ Juli-Agustus 2002, Hal 44

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan, khususnya sebelum dan setelah dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Karena itu skripsi ini mengambil judul “ **Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Setelah Dikeluarkannya PSAK No. 59** “

I.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada dua masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59 ?
2. Apakah terdapat perbedaan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK N0.59.
2. Untuk melihat perbedaan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59.

I.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan hasilnya akan berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan mengenai praktik perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan dan perbedaan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan antara sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No. 59.

I.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui akuntansi syariah, maka harus diketahui konsep akuntansi. Menurut APB (Accounting Principle Board) Statement No. 4 mendefinisikan Akuntansi sebagai berikut⁵ :

“ Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif “

⁵ . Drs. Muhammad, M.Ag, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Salemba Empat, 2002, Hal 10

Akuntansi adalah bahasa bisnis, yang menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi merupakan proses dari penjurnalan, pengikhtisaran, pengelompokan transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi, yang proses akhirnya merupakan laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1, tujuan dari laporan keuangan suatu entitas ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya dalam mengambil keputusan ekonomi. Dan menurut *Accounting And Auditing For Islamic Financial Institution* (1998), laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dapat memberikan informasi-informasi berbagai hal antara lain⁶ :

1. Ketaatan perusahaan terhadap ketentuan syariah dan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang diperbolehkan ketentuan syariah bila terjadi serta bagaimana cara penyalurannya.
2. Sumber daya ekonomi perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi atau situasi tertentu terhadap sumber daya perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut.
3. Informasi yang membantu pihak yang berkepentingan dalam menentukan dana zakat perusahaan serta cara pendistribusiannya.
4. Informasi yang membantu untuk melakukan estimasi arus kas yang mungkin diperoleh, waktu perolehan arus kas tersebut, serta risiko yang berkaitan realisasi arus kas tersebut.
5. Informasi yang membantu mengevaluasi pelaksanaan tanggungjawab yang diemban untuk mengamankan dana dan menginvestasikan dana tersebut ke dalam investasi yang layak.

Untuk memenuhi tujuan dari laporan keuangan sebuah entitas ekonomi, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif

⁶. Nur Hidayat, “ *Laporan Keuangan: Basis Implementasi Amanah* “, Media Akuntansi, Ed 27/ Juli-Agustus 2002, Hal 45

laporan keuangan sebagaimana yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan No.1 yaitu :

1. Dapat dipahami artinya informasi dalam laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh para pemakai. Untuk itu, para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

2. Relevan artinya informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menganalisa, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka masa lalu.

3. Keandalan artinya informasi dalam laporan keuangan yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan para pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat diperbandingkan artinya laporan keuangan perusahaan antar periode dapat diperbandingkan untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Karakteristik kualitatif yang lain adalah:

1. Materialitas
2. Penyajian jujur
3. Substansi mengungguli bentuk
4. Netralitas
5. Pertimbangan sehat
6. Kelengkapan
7. Tepat waktu dan
8. Keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Karakteristik kualitatif tersebut dapat dicapai, apabila dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK), khususnya perlakuan dan pelaporan perbankan syariah diatur dalam PSAK No.59. Dari pemenuhan standar akuntansi keuangan, terutama PSAK No.59 tentang perlakuan dan pelaporan pada perbankan syariah, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan sesuai standar yang ada sehingga laporan keuangan berkualitas dan memenuhi tujuan dari laporan keuangan sebuah bank syariah yang tidak hanya memenuhi kebutuhan para pemakainya, namun juga memenuhi amanah yang diembannya..

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan perlakuan dan pelaporan akuntansi perbankan syariah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengakuan
- b. Pengukuran, dan
- c. Pengungkapan

pada produk pembiayaan yaitu:

- a. Murabahah
- b. Musyarakah

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Bank Syariah Mandiri sudah mulai beroperasi sebelum dikeluarkannya PSAK No.59 (pada tahun 1999), sehingga dapat dibandingkan antara sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59 dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer diperoleh dari penelitian lapangan yaitu berupa wawancara terstruktur (kuesioner) berupa praktik PSAK No. 59 perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan antara sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No. 59. Dalam hal ini praktik perlakuan dan pelaporan akuntansi sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59 yaitu tanggal 1 Mei 2002 dan mempunyai tanggal efektif 1 Januari 2003.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri sebelum dikeluarkannya PSAK No.59 yaitu tahun 2001 dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59 yaitu tahun 2003.

1.6.4. Analisis Data

Analisis data bersifat deskriptif yang dilakukan berdasarkan kuesioner, dengan melakukan perbandingan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan antara sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59, sehingga hasil kuesioner dapat memberikan gambaran jelas perbedaan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No. 59 pada Bank Syariah Mandiri.

I.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan rencana daftar isi yang merinci secara garis besar tiap-tiap bab dalam skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas paparan teoritis mengenai konsep dasar akuntansi syariah dan transaksi-transaksi yang terjadi pada praktik ekonomi syariah yang berkaitan dengan postulat, prinsip dan teknik akuntansi yang digunakan dengan pokok pembahasan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yaitu Bank Mandiri Syariah, mulai dari tahun pendirian, struktur perusahaan dan kegiatan usaha yang ada.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, data yang ada di kuesioner akan menghasilkan suatu kesimpulan dengan menggunakan teori- teori yang telah dikemukakan, untuk melihat apakah ada perbedaan perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan sebelum dan setelah dikeluarkannya PSAK No.59.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, diuraikan hasil dari penelitian untuk ditarik suatu kesimpulan yang telah dilakukan pada bab empat, untuk selanjutnya memberikan sumbangan saran untuk penelitian selanjutnya maupun pihak perbankan yang bergerak berdasarkan prinsip syariah.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

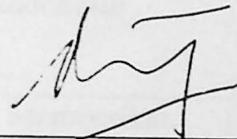
LEMBAR PERSETUJUAN BAB II

NAMA : DEVY LIMARYANTI
NIM : 01013130037
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL : PERLAKUAN DAN PELAPORAN
PRODUK PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
SEBELUM DAN SETELAH
DIKELUARKANNYA PSAK No.59

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

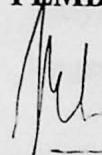
Tanggal:



Dra. Hj. Kencana Dewi, Ak, Msc

PEMBIMBING II

Tanggal:



Dra. Inten Mutia, Ak, M. Acc

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2003. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta
- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter; Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Ketiga, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Hendricksen, Eldon S. 1991. *Teori Akuntansi*, Cetakan Ketiga, Jilid Dua, Erlangga, Jakarta
- Hidayat, Nur. 2002. Laporan Keuangan: Basis Implementasi Amanah; Media Akuntansi (Ed 27/ Juli- Agustus), Intama Artha Indonusa
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No.31 (Revisi 2000), Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. Standar Akuntansi keuangan No.1, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta
- Media Akuntansi. 2000. *Bank Syariah: Lahir Dari Hasil Diskusi Kesadaran Umat Islam*, edisi 15/November-Desember/ Tahun VII/2000
- Muhammad M. Ag. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Salemba Empat, Edisi Pertama
- Sjahdeini, Sutan Remy, Prof. DR. 1999. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti
- Skousen, K Fred. and Jay M Smith, 1997. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Erlangga
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, LP FEUI, Jakarta
- Sumitro, Warkum. 1996. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Edisi Kesatu, Cetakan, Kesatu, RajaGrafindo Persada

Syafri, Sofyan Harahap. 1997. *Akuntansi Islam*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara

Syafri, Sofyan, Harahap. 2003. *Menilai Perkembangan Penerapan Akuntansi Syariah*, Media Akuntansi (Edisi: 33/ Mei 2003), Intama Artha Indonusa

Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Cetakan Pertama, Zikrul Hakim

<http://www.pikiran-rakyat.com> 2003; *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Menuju Ekonomi Syariah Sesungguhnya*